

PENGUATAN KARAKTER CINTA TANAH AIR SISWA KELAS IV SDN WASUR 2 MERAUKE

**(Strengthening the Character of Love For the Country Class IV Students of
SDN Wasur 2 Merauke)**

Dewi Puji Rahayu¹⁾, Karlina Wong Lieung²⁾ Salman Alaparis Sormin³⁾ Yonarlianto Tembang⁴⁾
rahayu@unmus.ac.id

Universitas Musamus, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud mendeskripsikan penguatan karakter cinta tanah air siswa kelas IV SDN Wasur 2 Merauke. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, dilaksanakan di SDN Wasur 2 Merauke. Teknik dan instrumen pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Analisis data memakai triangulasi sumber dan member check. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan karakter cinta tanah air bagi siswa kelas IV SDN Wasur 2 Merauke terlihat dari adanya rasa kagum atas lokasi geografis Indonesia (laut dan udara). Hal tersebut nampak dari adanya video yang dibuat siswa ketika berada di daerah wisata di sekitar rumah siswa. Video yang dibuat siswa tersebut dikumpulkan kepada guru kelas dan dimasukkan ke nilai tugas siswa. Siswa kelas IV SDN Wasur 2 Merauke juga memiliki rasa kagum atas kekayaan budaya, suku, etnis, dan bahasa Indonesia. Hal tersebut nampak dari penggunaan bahasa Indonesia secara aktif oleh seluruh siswa. Siswa memiliki rasa kagum atas kontribusi laut serta hasilnya bagi dunia. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya hasil karya siswa dengan memanfaatkan kerang menjadi benda bernilai ekonomis. Siswa memiliki rasa kagum atas peran hutan Indonesia bagi dunia. Hal tersebut dibuktikan dengan aksi nyata siswa menanam tanaman di lingkungan rumah.

Kata Kunci : Karakter Cinta Tanah Air

ABSTRACT

This study intends to describe the strengthening of the character of patriotism in fourth grade students of SDN Wasur 2 Merauke. This research is a descriptive qualitative research, conducted at SDN Wasur 2 Merauke. Techniques and instruments of data collection through interviews and documentation. Data analysis uses source triangulation and member check. The results showed that the strengthening of the character of love for the homeland for fourth grade students at SDN Wasur 2 Merauke was seen from the sense of awe over Indonesia's geographical location (sea and air). This can be seen from the videos made by students when they are in tourist areas around students' homes. The videos made by the students were collected to the class teacher and included in the grades of the students' assignments. Fourth grade students of SDN Wasur 2 Merauke also have a sense of awe at the richness of culture, ethnicity, ethnicity, and the Indonesian language. This can be seen from the active use of Indonesian by all students. Students are in awe of the ocean's contribution and its results to the world. This is evidenced by the work of students by utilizing shells into objects of economic value. Students are amazed at the role of Indonesia's forests for the world. This is evidenced by the real actions of students planting plants in the home environment.

Keywords: The Character Of Love For The Country

PENDAHULUAN

Laju perkembangan teknologi melesat dengan cepat. Jarak dan waktu bukan lagi penghalang untuk memperoleh informasi. Masyarakat mendefinisikan perkembangan tersebut sebagai globalisasi (Audina, dkk, 2021). Generasi penerus bangsa menghadapi era dimana mengakses informasi bukanlah suatu hal yang sulit dikarenakan lajunya perkembangan teknologi informasi tersebut. Pergerakan barang dan jasa menjadi sangat mudah, bukan hanya antar kota bahkan antar negara (Hadi, 2020).

Kemudahan mengakses tayangan-tayangan maupun film bahkan kartun anak-anak yang berasal dari luar negeri turut menyumbang kebiasaan penggunaan bahasa di kalangan anak-anak usia sekolah dasar (Lisnawati, dkk, 2022). Budaya-budaya asing dengan sangat mudah diakses oleh siswa (Rokhani, 2020). Pendidikan merupakan lokasi yang urgent dalam mengembangkan siswa secara menyeluruh (Kumala, dkk, 2019).

Sebuah bangsa akan maju jika terdapat pembangunan karakter di dalamnya (Ardianti, 2019). Penguatan karakter menjadi prioritas pendidikan di Indonesia. Pemerintah memberikan perhatian khusus kepada penguatan karakter dengan meluncurkan program penguatan karakter. Pendidikan karakter harus dikembangkan sedini mungkin karena merupakan penanaman budi pekerti. Khususnya di tingkat sekolah dasar, pendidikan karakter harus selalu menjadi muatan dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Penguatan karakter tidak hanya terbatas pada penilaian benar atau salah, melainkan tentang bagaimana kebiasaan baik siswa dapat terimplementasi terus menerus dalam kehidupan siswa dengan inisiatif siswa sendiri (Atika, dkk, 2019). Pendidikan karakter menjadi suatu keharusan untuk dilakukan

karena pendidikan di Indonesia bertujuan menciptakan manusia Indonesia seutuhnya yang memiliki budi pekerti luhur yang terangkum dalam penguatan karakter.

Siswa sekolah dasar berada pada tahap anak-anak dimana belum terlalu banyak terkontaminasi dengan pengaruh luar. Maka dari itu penanaman karakter melewati pendidikan formal cocok dimulai di tingkat SD (Tarmizi, 2017). Melihat potensi tersebut, pemerintah memberikan porsi besar kepada lingkup pendidikan karakter di SD karena siswa sekolah dasar merupakan tonggak awal pembentukan karakter di lingkup sekolah dasar.

Salah satu karakter yang dikembangkan adalah karakter cinta tanah air, yakni semangat nasionalisme serta patriotisme yang sangat diperlukan untuk mengembangkan serta meningkatkan eksistensi kehidupan sesuai dengan dasar nilai-nilai luhur bangsa demi tercapainya segala cita-cita nasional (Wisnarni, 2017). Cinta tanah air akan tercermin dari rasa bangga, loyal, rasa pedulipeduli, serta senantiasa memberikan *reward* yang tinggi pada budaya, bahasa, ekonomi politik serta hal lain dari bangsa sendiri sehingga akan selalu menghindari hal-hal yang merugikan bangsa sendiri (Suyadi, 2013).

Indikator yang ditetapkan Kementerian Pendidikan Nasional (2010) untuk karakter cinta tanah air terbagi kedalam 2 bagian (sekolah dan kelas). Indikator sekolah antara lain sebagai berikut: 1) Memakai produk yang dibuat Indonesia; 2) Memakai bahasa Indonesia dengan baik dan benar; 3) Membuat informasi mengenai potensi alam dan budaya di Indonesia.

Sedangkan indikator kelas secara umum dibagi menjadi dua yaitu: 1) memasang foto presiden dan wakil presiden, bendera, simbol

negara, peta Indonesia; dan 2) memakai produk buat yang dibuat Indonesia. Selain daripada pembagian indikator tersebut, (Kemendiknas, 2010) menjabarkan penilaian karakter cinta tanah air bersifat progresif atau meningkat sesuai dengan jenjangnya. Pada jenjang sekolah dasar, indikator karakter cinta tanah air kelas rendah (1-3) menunjukkan perilaku yang lebih sederhana daripada jenjang kelas tinggi (4-6).

Adapun indikator pada jenjang kelas 1-3 diantaranya; 1) Mempunyai rasa kagum terhadap kondisi geografis dan kesuburan Indonesia; 2) Mempunyai rasa senang atas keragaman budaya, bangsa, dan bahasa daerah Indonesia; 3) Memiliki rasa kagum atas keragaman pertanian, perikanan, tumbuhan dan hewan Indonesia; 4) Memiliki rasa kagum atas potensi hutan Indonesia; 5) Memiliki rasa kagum atas laut dan kontribusinya di Indonesia.

Sedangkan indikator jenjang kelas 4-6 diantaranya: 1) Memiliki rasa kagum atas lokasi geografis Indonesia (laut dan udara); 2) Memiliki rasa kagum atas kekayaan budaya, suku, etnis, dan bahasa Indonesia; 3) Memiliki rasa kagum atas support hasil pertanian, perikanan, tumbuhan dan hewan Indonesia untuk dunia; 4) Memiliki rasa kagum atas peran hutan Indonesia bagi dunia; 5) Memiliki rasa kagum atas kontribusi laut serta hasilnya bagi dunia.

SD Negeri Wasur 2 Merauke merupakan salah satu sekolah di Merauke yang terletak di perbatasan Indonesia dan Papua Nugini. Siswa-siswa di sekolah ini merupakan orang asli Papua dan juga berasal dari suku-suku lain di Indonesia. Keragaman budaya, agama, bahasa, suku bangsa yang dibawa oleh siswa tentunya memberikan keragaman di SD Negeri Wasur 2 Merauke. Diantara banyak keragaman tersebut salah satunya berada di Kelas IV SDN

Wasur 2 Merauke. Latar belakang siswa yang berasal dari beragam suku bangsa membawa keragaman di kelas tersebut.

METODE

Penelitian ini terklasifikasi dalam penelitian kualitatif deskriptif. Fokus penelitian ini yaitu catatan mengenai kondisi nyata guna pendukung dalam proses data hasil penelitian disajikan. Penelitian ini tidak memerlukan administrasi ataupun pemantauan terhadap objek, sebab penelitian hanya melihat apa serta bagaimana suatu kejadian, keadaan, ataupun suatu gejala-gejala.

Tujuan dari memakai pendekatan ini yakni guna mendeskripsikan penguatan karakter cinta tanah air di SDN Wasur 2 Merauke. Tempat penelitian di SDN Wasur 2 Merauke, yang beralamat di Jalan Trans Irian, Wasur Merauke Papua. Melalui banyak pertimbangan bahwa sekolah tersebut merupakan sekolah yang melakukan penguatan karakter cinta tanah air. Pelaksanaan penelitian ini yaitu November 2020.

Subjek meliputi guru serta siswa di SD Inpres Seringgu Merauke. Pemilihan informasi dalam penelitian yakni *purposive sampling*. Sugiyono (2017: 124), meriilkan bahwa *purposive sampling* merupakan proses pengambilan sampel yang ditentukan secara pribadi atau ditentukan sendiri melalui asertaya pertimbangan tertentu serta diselaraskan melalui keadaan pada siswa. Penelitian ini mengutamakan data yang dimampu langsung dari informasi serta observasi yang dilakukan dilapangan.

Prosedur penelitian ini memakai wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketika wawancara berlangsung, pewawancara memberikan pertanyaan mengenai

implementasi penguatan karakter cinta tanah air di SDN Wasur 2 Merauke. Observasi dilakukan guna memperoleh deskripsi tentang letak sekolah, banyak kelas, banyak siswa, banyak guru, kegiatan yang dilakukan dalam mengenai implementasi penguatan karakter cinta tanah air di SDN Wasur 2 Merauke.

Tidak kalah penting melalui yang lainnya prosedur ini juga sangatlah penting karena melalui dokumentasi, peneliti mampu mengumpulkan sumber-sumber informasi yang sejatinya telah tertulis guna melengkapi point-point penelitian yang diperlukan.

Kevalidan data berpengaruh pada hasil dari penelitian. Peneliti melakukan validasi untuk mendapatkan kelayakan dari hasil penelitian serta mampu dipertanggung jawabkan, karena melalui asertaya teknik pengumpulan data mampu menjadi mutu dalam proses pengumpulan data. Data yang dimampukan serta dikumpulkan harus dijamin kebenarannya.

Dalam proses pengumpulan data, melalui memakai metode kualitatif maka dalam pemeriksaan data atau pengumpulan data peneliti memerlukan langkah-langkah:

1. Membandingkan data yang dimampu melalui observasi serta juga proses wawancara.
2. Membandingkan tentang penampu yang dimampu dari kepala sekolah, guru, serta siswa.
3. Membandingkan antara hasil wawancara melalui hasil observasi.

Data dianalisis guna mencari, memperoleh, serta susun data yang sistematis yang dimampukan melalui wawancara, obsevasi serta dokumentasi. Hal-hal yang dilakukan peneliti dalam proses uji keabsahan data, yakni:

1. Member Check

Member Check mempunyai maksud untuk memeproleh keterangan tentang jumlah data yang diperoleh dari responden. Sehingga *Member Chek* memiliki tujuan yakni guna memperoleh informasi serta mampu dipakai guna menuliskan laporan selaras informasi dari responden.

2. Triangulasi Data

Triangulasi data yaitu pengambilan data yang dilaksanakan melalui beragam sumber berlainan memakai metode sama.

Aktivitas yang dilakukan peneliti dalam proses analisis data, yakni :

1. Reduksi Data

Tahap ini berwujud kegiatan meringkas, menemukan tema-tema pokok, berfokus pada topik penting, menetapkan topik, serta pokok bahasan. Melalui penggunaan proses ini sesudah hasil penelitian direduksi akan terlihat jelas dan mampu mempermudah peneliti pada proses pengambilan data.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, proses selanjutnya yakni data disajikan. Penyajian mampu diawali melalui pembuatan uraian singkat bagan serta sebuah konektivitas yang mampu memudahkan saat proses memahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan berikutnya yakni melaksanakan penarikan kesimpulan atau melaksanakan verifikasi. Penarikan kesimpulan tersebut bersifat temporer dan melalui perubahan jika tidak memampukan dasar yang mampu memotivasi saat

pengambilan data selanjutnya. Namun jika simpulan yang ditarik memperoleh dasar valid pada proses penelitian, memperoleh data yang valid saat di lapangan, oleh sebab itu penelitian ini mampu dimaknai kesimpulan yang kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian dilaksanakan berdasarkan instrumen penelitian yang sudah disusun oleh peneliti yakni menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan observasi terkait dengan penguatan karakter cinta tanah air di SDN Wasur 2 Merauke diketahui bahwa guru kelas IV SDN Wasur 2 Merauke telah melakukan penguatan karakter cinta tanah air baik di dalam maupun diluar pembelajaran dengan menanamkan dan menumbuhkan rasa kagum atas lokasi geografis Indonesia (laut dan udara) kepada siswa. Hal tersebut dilakukan guru dengan memberikan penugasan kepada siswa untuk membuat video pembelajaran terkait objek wisata yang terdapat di sekitar lingkungan siswa yaitu Taman Nasional Wasur.

Guru Kelas IV SDN Wasur 2 Merauke juga menumbuhkan rasa kagum atas kekayaan budaya, suku, etnis, dan bahasa Indonesia dengan memfasilitasi kegiatan pembelajaran dengan melakukan diskusi selama pembelajaran dengan menggali kekayaan budaya, suku, etnis, dan bahasa daerah dari masing-masing suku siswa. Latar belakang siswa yang berasal dari beragam suku memberikan warna dan dinamika tersendiri ketika pelaksanaan diskusi berlangsung. Masing-masing kelompok diskusi mempresentasikan keragaman yang ada di kelompoknya.

Selanjutnya guru kelas IV SDN Wasur 2 Merauke juga menumbuhkan rasa kagum atas

support hasil pertanian, perikanan, tumbuhan dan hewan Indonesia untuk dunia. Guru mengajak siswa untuk berperan serta dalam pelestarian hewan-hewan di Indonesia. Guru mengajak siswa untuk melestarikan hewan khas Merauke seperti Rusa dan Kangguru.

Guru kelas menumbuhkan rasa kagum atas peran hutan Indonesia bagi dunia. Hal tersebut diwujudkan dengan mengajak siswa untuk menanam tanaman di sekitar lingkungan rumah siswa. Hal tersebut dimaksudkan agar siswa lebih menghargai peran tumbuhan bagi kelangsungan hidup manusia. Guru mengajak siswa untuk lebih menghargai manfaat adanya tumbuhan pada kehidupan mereka sehari-hari. Siswa menanam satu jenis tanaman dengan menggunakan tanaman yang tersedia di lingkungan rumah siswa.

Tahap selanjutnya guru SDN Wasur 2 Merauke menumbuhkan rasa kagum atas kontribusi laut serta hasilnya bagi dunia. Guru mengajak siswa untuk membuat karya kerajinan dengan memanfaatkan hasil alam yang ada di sekitar lingkungan siswa. Dalam hal ini guru mengajak siswa untuk membuat hiasan dinding dengan memanfaatkan kerang laut. Siswa sangat antusias ketika membuat karya kerajinan tersebut.



Gambar 1.

Siswa dengan hasil karya dari kerang laut

Pembahasan

Penguatan karakter cinta tanah air di kelas IV SDN Wasur 2 Merauke telah dilaksanakan oleh guru bergandengan tangan dengan kepala sekolah serta dilaksanakan oleh siswa. Dalam pelaksanaannya guru menyampaikan bahwa mengalami kendala dalam pelaksanaannya. Guru menyampaikan bahwa beberapa siswa masih perlu terus menerus didorong untuk mengimplementasikan karakter cinta tanah air pada kehidupan sehari-hari.

Guru menyampaikan pentingnya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan orang tua, agar penguatan karakter cinta tanah air bisa berkelanjutan dan menghasilkan siswa yang memiliki karakter cinta tanah air. Guru menyampaikan bahwa pentingnya keteladanan di dalam kelas sebagai guru untuk menjadi model dalam pelaksanaan penguatan karakter cinta tanah air.

Guru juga menekankan pentingnya pembiasaan dalam pelaksanaan penguatan karakter. Setelah siswa memperoleh keteladana, selanjutnya yakni siswa perlu dibiasakan mengimplementasikan karakter cinta tanah air dalam kehidupan mereka sehari-hari. Tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi juga di lingkungan rumah.

Penguatan karakter cinta tanah air di kelas IV SDN Wasur 2 Merauke sudah berjalan dengan memberikan keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Guru menyampaikan perlu usaha yang berkelanjutan agar karakter cinta tanah air yang sudah mulai berkembang dapat terus dipupuk agar nantinya menjadi sebuah budaya karakter cinta tanah air. Sehingga siswa SDN Wasur 2 Merauke mampu memfilter setiap budaya asing yang masuk.

PENUTUP

Penguatan pendidikan karakter di kelas IV SDN Wasur 2 Merauke sudah dilakukan guru dengan menumbuhkan: 1) rasa kagum atas lokasi geografis Indonesia (laut dan udara); 2) rasa kagum atas kekayaan budaya, suku, etnis, dan bahasa Indonesia; 3) rasa kagum atas support hasil pertanian, perikanan, tumbuhan dan hewan Indonesia untuk dunia; 4) rasa kagum atas peran hutan Indonesia bagi dunia; 5) rasa kagum atas kontribusi laut serta hasilnya bagi dunia

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianti, S.D, dkk. (2019). Implementasi Pembelajaran Berbasis Ethno-Edutainment Untuk Meningkatkan Karakter Cinta Tanah Air Siswa Sekolah Dasar. *REFELEKSI EDUJATIKA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 9 No. 2, 204-209. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE/article/view/3503/1735>
- Atika, N. T., dkk. (2019). Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Membentuk Karakter Cinta Tanah Air. *Jurnal Mimbar Ilmu*, Vol. 24 No. 1, 105-113. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MI/article/view/17467>
- Audina, D., dkk. (2021). Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air dan Kedisiplinan Dalam Kegiatan Upacara Bendera Di Sekolah Dasar DKI Jakarta. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. V, No. 1, 60-68. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpd/article/view/13301>
- Hadi, H. (2020). Penguatan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Pembelajaran Geografi Abad 21. *Jurnal Genta Mulia*, Vol. XI, No. 2, 220-232.

- Kemendiknas. (2010). *Desain Induk Pendidikan Karakter*. Jakarta: 2010
- Kumala, N. E., dkk. 2019. Ekstrakurikuler Tar Untuk Penguatan Karakter Cinta Tanah Air. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol, III, No. 2, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpd/article/view/6514>
- Lisnawati, dkk. 2022. Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Dalam Kegiatan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Di SD-IT Al Muhajirin, *Jurnal Bina Gogik*, Vol. 9, No. 1, 74-89. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/820/758>
- Rokhani, C. T. S. 2020. Mewujudkan Peserta Didik Berkarakter Indonesia Melalui Peningkatan Penanaman Cinta Tanah Air: Best Practice di SD Negeri Dengkek 01 Pati. *Jurnal Industrial Engineering & Managemenet Research (JIEMAR)*, Vol. 1, No. 2, 57-74. <https://jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/41/28>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Tarmizi, M. (2017). Evaluasi Efektivitas Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Lagu Anak-Anak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* Vol. 6 No. 10. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/22607>
- Wisnarni (2010). *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung. Nusa Media.